

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Santoso (2013:452), Olahraga adalah serangkaian latihan yang dilakukan secara teratur dan terencana untuk mempertahankan fungsi tubuh yaitu mempertahankan kehidupan dan meningkatkan kualitas hidup. Seseorang yang melakukan olahraga bertujuan untuk kebugaran jasmani dan juga dapat memperluas pergaulan, rekreasi dan untuk mencapai prestasi. Dalam melakukan olahraga harus bersifat secara terus-menerus sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan tubuh seseorang.

Menurut Suherman (2018), Sarana dan prasarana merupakan faktor internal dan penunjang dalam pembelajaran olahraga yang akan dilaksanakan. Sarana merupakan alat yang digunakan untuk melakukan suatu pembelajaran olahraga sesuai dengan materi siswa Sekolah Dasar. Prasarana merupakan pendukung dalam melakukan olahraga yaitu adanya ketersediaan tempat atau lapangan untuk melakukan materi yang akan dilaksanakan siswa Sekolah Dasar.

Sarana dan prasarana pembelajaran PJOK guna untuk memfasilitasi aktifitas olahraga siswa Sekolah Dasar selama mengikuti pembelajaran. Jika sarana dan prasarana kurang memadai, maka pembelajaran tidak akan berlangsung secara optimal. Ketersediaan alat maupun lapangan yang memadai akan membantu terlaksananya pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga hal ini menjadi salah satu kunci tercapai tujuan pembelajaran PJOK secara pendidikan maupun umum.

Menurut Rosdiani (2014), Pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskular,

persepsi kognitif dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional yaitu pendidikan dasar yang merupakan sistem terarah. Pada hakikatnya Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik anak dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental dan emosional. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan taraf kesehatan bagi anak dan juga meningkatkan kebugaran. Selain untuk meningkatkan kesehatan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga membentuk karakter yang kuat baik fisik, mental maupun sosial (Mahardhika, dkk 2018:63).

Menurut Sugiyono (2016), Survei adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengambil data dari lokasi tertentu secara alamiah, yaitu peneliti melakukan perlakuan pada saat pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya.

Menurut Rusdiana (2021:20), Lembaga Pendidikan adalah tempat berlangsungnya proses pendidikan khususnya di lingkungan primer, keluarga, sekolah dan masyarakat. Lembaga pendidikan ini bertujuan untuk membangun dan mengembangkan pengetahuan, bakat, kepribadian, sikap, mental, kreativitas, penalaran dan kecerdasan seseorang. Pembelajaran yang berkaitan dengan kesehatan serta kebugaran jasmani maupun rohani dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap siswa di Sekolah Dasar. Adapun penunjang dalam pembelajaran olahraga yaitu dibutuhkan sarana dan prasarana agar dapat memperkenalkan kepada siswa Sekolah Dasar sesuai dengan materi atau teori olahraga yang diberikan.

Pada tahun 2019, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan petunjuk teknis Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang baru yaitu Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2019 tentang petunjuk teknis bantuan operasional sekolah reguler. Bantuan Operasional Sekolah (BOS) reguler yang selanjutnya disingkat BOS Reguler adalah program Pemerintah Pusat untuk penyediaan pendanaan biaya operasi personalia dan nonpersonalia bagi Sekolah yang bersumber dari dana alokasi khusus nonfisik. Tujuan dari dana BOS reguler pada umumnya adalah untuk menutupi biaya operasional penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Kementerian melakukan pengambilan data jumlah peserta didik pada Sistem Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah (Dapodik) menjadi dasar pengajuan usulan alokasi dana BOS reguler ke setiap Provinsi atau Kabupaten/Kota nanti akan dikirim ke kementerian keuangan untuk diambil penetapan alokasi dana BOS Reguler tiap Provinsi atau Kabupaten/Kota pada tahun anggaran berikutnya. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2019 Pasal 4 ayat (2) tentang Juknis BOS Reguler menyatakan bahwa besaran alokasi BOS Reguler yang diterima sekolah dihitung berdasarkan jumlah peserta didik dikalikan dengan satuan biaya. Satuan biaya berdasarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2019 Pasal 4 ayat (2) tentang Juknis BOS reguler tingkat SD yaitu sebesar Rp800.000,00 (delapan ratus ribu rupiah) persatu peserta didik setiap 1 tahun.

Peraturan Menteri dalam Negeri nomor 24 tahun 2020 tentang pengelolaan dana BOS diperuntukkan untuk apa saja yang menunjang peningkatan kualitas pendidikan termasuk salah satunya yaitu untuk pengembangan peserta didik dan

tenaga pendidik dalam sekolah tersebut. Menurut Undang-undang Nomor 4 Tahun 2005 tentang Ketentuan Umum Olahraga pada Bab I Pasal 1, olahraga diartikan sebagai “segala kegiatan sistematis yang bertujuan untuk mendorong, memajukan dan mengembangkan potensi jasmani, mental dan sosial”.

Undang – undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan pasal 93 mengamanatkan perlu adanya standardisasi keolahragaan nasional yang meliputi :

- 1) Standar kompetensi tenaga keolahragaan.
- 2) Standar isi program pelatihan tenaga keolahragaan.
- 3) Standar prasarana olahraga dan sarana olahraga.
- 4) Standar pengelolaan organisasi keolahragaan.
- 5) Standar penyelenggaraan keolahragaan.
- 6) Standar pelayanan minimal keolahragaan.

Sekolah Dasar Negeri 33/IX Muaro Jambi telah berdiri kurang lebih 48 tahun, telah banyak perubahan yang ada terhadap sekolah ini. Adapun tahun ajaran 2023/2024 sekarang yang dipimpin oleh Abunjani Saat, sebagai Kepala Sekolah SDN 33/IX Muaro Jambi. Sekolah ini letak geografisnya yaitu di Jalan Lintas Timur, Desa Penyengat Olak RT 18, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Kemudian terdapat 12 guru beserta staf, guru olahraga bernama Junita yang mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dari kelas 1 sampai 6.

Berdasarkan observasi yang dilakukan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar Negeri 33/IX Muaro Jambi masih kurang menunjang dalam pembelajaran PJOK, berdasarkan penjelasan dari guru olahraga yaitu Junita dalam praktek lapangan mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

dengan menggunakan sarana dan prasarana seadanya, sehingga sebagai guru olahraga harus kreatif dengan sarana dan prasarana yang kurang lengkap dalam praktek lapangan. Sehingga siswa menjadi kurang bersemangat dan cepat bosan dikarenakan kurang menunjangnya ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SDN 33/IX Muaro Jambi. Ketersediaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK harus diperhatikan oleh pihak sekolah, agar materi pembelajaran PJOK yang diberikan dapat mencapai target yang telah ditentukan oleh guru olahraga tersebut. Berdasarkan hasil observasi untuk kelayakan sarana dan prasarana dalam mata pelajaran PJOK masih ada beberapa alat yang kurang layak tetapi masih bisa digunakan serta dari beberapa alat yang tersedia pada proses praktek dilapangan yang digunakan siswa/i kelas 1 sampai 6 di SDN 33/IX Muaro Jambi ada yang layak digunakan.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu peneliti ingin melakukan survei di SDN 33/IX tentang ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK, dengan memberikan gambaran persentase dari hasil survei yang dilakukan terhadap sarana dan prasarana PJOK di SDN 33/IX Muaro Jambi. Kurangnya sarana dan prasarana mengakibatkan kurang maksimalnya praktek pembelajaran PJOK yang akan dilakukan, hal ini harus dihindari demi kelancaran dan keefektifan serta efisien dalam proses praktek pembelajaran PJOK di SDN 33/IX Muaro Jambi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Survei Sarana Dan Prasarana Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SDN 33/IX Muaro

Jambi”. Diharapkan dalam penelitian ini, peneliti dapat mengetahui ketersediaan dan kelayakan dari sarana dan prasarana yang ada dalam mata pelajaran PJOK di SDN 33/IX Muaro Jambi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka teridentifikasi masalah yaitu sebagai berikut :

- 1) Masih minimnya ketersediaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran praktek mata pelajaran PJOK di SDN 33/IX Muaro Jambi.
- 2) Kelayakan sarana dan prasarana belum cukup untuk menunjang mata pelajaran PJOK dalam praktek lapangan di SDN 33/IX Muaro Jambi.
- 3) Siswa/i di SDN 33/IX Muaro Jambi hanya menggunakan beberapa sarana PJOK yang tersedia pada proses pembelajaran praktek di lapangan.
- 4) Siswa/i di SDN 33/IX Muaro Jambi menjadi cepat bosan dan kurang bersemangat saat praktek lapangan pada proses pembelajaran PJOK.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi permasalahan penelitian yaitu pada ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SDN 33/IX Muaro Jambi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Bagaimanakah ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 33/IX Muaro Jambi ?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas terdapat tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Tujuannya untuk mengetahui ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana dalam mata pelajaran PJOK di SDN 33/IX Muaro Jambi.
- 2) Dapat mengetahui bahwa ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana dalam mata pelajaran PJOK menjadi salah satu faktor penunjang dalam praktek lapangan siswa di SDN 33/IX Muaro Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilakukan maka diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut :

- 1) Bagi Peneliti

Sebagai salah satu ilmu baru agar dapat mengetahui ketersediaan tentang sarana dan prasarana olahraga di SDN 33/IX Muaro Jambi, sehingga dapat menambah dan mengembangkan wawasan dan kelengkapan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang telah didapat selama menempuh Pendidikan di Universitas Jambi.

- 2) Bagi Sekolah

Dapat mengetahui ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana olahraga yang ada, sehingga diharapkan untuk lebih memperhatikan dan menunjang lagi sarana dan prasarana dalam mata pelajaran PJOK di SDN 33/IX Muaro Jambi dan dapat mencapai target yang telah ditentukan oleh sekolah. Serta siswa/i yang belajar mata pelajaran PJOK menjadi lebih semangat dalam berolahraga dengan menggunakan sarana dan prasarana yang

cukup dalam proses pembelajaran praktek maupun materi.

3) Bagi Universitas

Memberikan masukan untuk beberapa skripsi kepada mahasiswa dan Universitas agar dapat mengembangkan kembali penelitian ini untuk mahasiswa yang akan meneliti hal serupa dengan penelitian ini.